

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada umumnya, teknik yang peneliti menggunakan jenis penelitian *field riset*, yaitu penelitian yang dimana peneliti langsung melakukan penelitian secara terstruktur serta mengambil data langsung dari tempat kejadian mengumpulkan informasi yang langsung dengan mendatangi responden<sup>1</sup>. Penelitian ini peneliti langsung terjun ke tempat yang dirasa dibutuhkan (Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara) demi memperoleh data secara konkrit tentang kerukunan diantara umat Islam dan umat Kristen di Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

Dalam ulasan ini, peneliti memakai metodologi kualitatif. Creswell Mencirikan sebagai metodologi atau eksplorasi dalam menemukan serta memahami kejadian sebenarnya. Untuk memahami kejadian sebenarnya penulis menanyai beberapa anggota tinjauan dengan mengajukan pertanyaan umum. Data kemudian dikumpulkan menjadi satu, data tersebut biasanya berupa kata-kata atau teks. Informasi dari kata atau teks tersebut akhirnya diperiksa dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi<sup>2</sup>. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena, tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dari perilaku, motivasi, persepsi dan tindakan secara holistik, dan mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang bersifat alamiah dan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah. Jenis

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 347.

penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan teknik statistik<sup>3</sup>.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini yang berjudul “Kerukunan Antara Umat Islam Dan Kristen Di Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara” ini dilakukan di Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Desa Kelet tepatnya dilereang sebelah utara pegunungan Muria, desa ini berada tepat di perbatasan antara kabupaten Jepara dan kabupaten Pati. Proses penelitian oleh peneliti mulai dari observasi sampai dengan proses pengambilan data yakni dilakukan sejak tanggal 26 Oktober 2021.

## **C. Subjek Penelitian**

Banyak yang berpendapat Banyak yang berpendapat bahwa subjek penelitian adalah individu yang memimpin penelitian sedangkan penelitian adalah individu atau sesuatu yang direnungkan. Subjek dalam gagasan pemeriksaan mengacu pada saksi responden informasi yang perlu dimintai data atau untuk memisahkan keterangan, sedangkan objek menyinggung soal atau topik yang sedang dibicarakan. Penting bahwa subjek penelitian pasti diketahui karena ada kegunaan untuk sumber-sumber bagi para peneliti, khususnya membantu langsung dan tetap setepat mungkin untuk membenamkan diri mereka sendiri di lingkungan terdekat, terutama bagi para analis yang belum berpengalaman dalam persiapan dan penelitian. Berakhir dalam kerangka waktu yang agak singkat banyak data yang dikumpulkan. Karena sumbernya digunakan untuk berbicara, bertukar pikiran atau melihat suatu peristiwa yang masih mengudara dari berbagai hal yang seharusnya bisa dilakukan<sup>4</sup>. Pemaknaan partisipan dari perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan

---

<sup>3</sup> Yusuf falaq, *metode penelitian pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA jendela Ilmu, 2021), 20.

<sup>4</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

dari partisipan<sup>5</sup>. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala Desa Kelet, para tokoh agama Islam maupun Kristen, dan masyarakat sekitar.

#### D. Sumber Data

Data yang diambil peneliti dalam penyusunan skripsi ini meliputi data mengenai kerukunan yang terjadi di Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Sumber data merupakan hal yang penting dalam penelitian agar peneliti dapat mengetahui dan agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya<sup>6</sup>. Di penelitian ini penulis langsung terjun melakukan observasi serta wawancara terhadap orang-orang yang dirasa paham akan situasi sosial tersebut, dan menentukan sumber orang yang diwawancara melalui pertimbangan dengan tujuan tertentu (*purposive*)<sup>7</sup>. Adapun sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data yang di dapat oleh peneliti langsung dari informan yang paham dengan masalah yang akan diteliti<sup>8</sup>, data yang diperoleh dari semua iforman melalui teknik wawancara dan observasi terhadap objek penelitian tentang kerukunan antar agama yang ada di Desa Kelet. Data primer diperoleh dari kepala desa, tokoh

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

<sup>6</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ips* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 251

<sup>7</sup> Amelia Zulianti Siregar Dan Nurliana Harahap. *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Yogyakarta : Cv. Budi Utama, 2019), 85.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alabeta, 2016), 225.

agama Islam dan tokoh agama Kristen, serta masyarakat setempat.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain, sehingga peneliti memperolehnya tidak langsung, melainkan sumber tertulis berasal dari sumber buku, jurnal dan sebagainya<sup>9</sup>. Sumber data yakni data yang sudah bentuk jadi seperti data dokumen dan publikasi, sumber data berupa data yang relevan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dilakukan dengan melalui : wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya<sup>10</sup>, berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

### 1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan serta pencatatan secara sistematis tentang unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala objek penelitian. Unsur yang terlihat dikatakan sebagai data informasi yang harus dilakukan pengamatan dan dicatat secara lengkap dan benar<sup>11</sup>. Metode ini digunakan secara langsung tentang hasil dari kerukunan antar agama yang ada di Desa Kelet. Dalam hal teknik ini sangat memerlukan panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati.

### 2. Wawancara

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan berkomunikasi, yang melalui kontak maupun hubungan pribadi antara orang yang diwawancarai

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alabeta, 2016), 225.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALABETA, 2016), 224 - 225.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALABETA, 2018), 203.

dengan sumber data komunikasi tersebut yang bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung<sup>12</sup>. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi serta sumber data dari kepala desa, tokoh penting agama dan masyarakat sekitar.

### 3. Dokumentasi

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data baik itu berupa sumber tertulis, gambar, dan karya-karya monumental yang dapat memberi informasi untuk peneliti.<sup>13</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dapat digunakan dengan enam (6) teknik pemeriksaan, yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti langsung terjun kelapangan, dan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan para tokoh penting agama di Desa Kelet Kecamatan Keling Kabupaten Jepara yang pernah peneliti temui ataupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini membuat hubungan peneliti dengan narasumber lebih akrab dan terbuka, ada kepercayaan sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi, dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti memastikan terkait data yang pernah diberikan adalah merupakan data yang valid atau tidak<sup>14</sup>.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan masalah yang akan dipecahkan, kemudian memfokuskan pada hal-hal tersebut, misalnya pengamatan terus menerus terhadap objek yang diteliti, seperti kegiatan yang diteliti. Lingkungan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALABETA, 2018), 224.

<sup>13</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bimi Aksara, 2006), 191.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALABETA, 2016), 270.

masyarakat yang hidup berdampingan walaupun berbeda keyakinan, yang diamati juga mencakup bagaimana menghadapi kendala dan manfaat dari hal tersebut. Peneliti melakukan observasi terus menerus, sehingga dia memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang gejala dan dengan demikian mengetahui aspek-aspek penting, fokus dan relevan yang terkait dengan topik penelitian. Melalui ketekunan observasi, peneliti dapat kembali memeriksa apakah data yang ditemukan salah, dan peneliti dapat memberikan gambaran tentang data tersebut. Mengamati isinya secara akurat dan sistematis<sup>15</sup>.

### 3. Triangulasi

Triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari seorang informan dengan informan lainnya, seperti membandingkan sumber informan dari Kepala Desa, tokoh agama Islam dan tokoh agama Kristen, masyarakat setempat dan Informan lainnya. Triangulasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh peneliti melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan cara yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan cara observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, pengujian kredibilitas dengan cara peneliti melakukan pengecekan wawancara, observasi maupun teknik lain dengan waktu yang berbeda, dengan dilakukan berulang-ulang sampai menemukan data yang pasti<sup>16</sup>.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 505.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALABETA, 2015), 273-274.

#### 4. Analisis Kasus Negatif

Peneliti melakukan analisis kasus negatif dengan cara mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan, dengan adanya analisis kasus negatif ini, maka peneliti harus mencari tahu lebih mendalam mengapa bisa terjadi masalah perbedaan data<sup>17</sup>.

#### 5. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan salah satu bentuk dukungan yang membuktikan data yang ditemukan peneliti. Misalnya, data wawancara perlu didukung dengan rekaman wawancara. Perlu menggunakan foto, video, perekam untuk mendukung data yang berkaitan dengan interaksi interpersonal atau gambar situasional.

Penelitian kualitatif membutuhkan penggunaan alat pencatatan data untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya menggunakan gambar atau dokumen nyata untuk melengkapi data yang disajikan agar lebih dipercaya.<sup>18</sup>

#### 6. Mengadakan Membercheck

Membercheck merupakan proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemberi data, dengan catatan apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga dapat semakin dipercaya. Tujuan membercheck ini ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sudah sesuai dengan yang diberikan para narasumber<sup>19</sup>.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALABETA, 2016), 374.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALABETA, 2015), 375.

1. <sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 275.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari data sampai melakukan penyusunan secara sistematis yang data tersebut diperoleh melalui wawancara, pencatatan lapangan, maupun dokumentasi, kemudian data di organisasikan kedalam beberapa kategori, dijabarkan ke unit-unit, disusun ke bentuk pola, melakukan sintesa, dan menyaring data yang dirasa penting untuk dipakai kemudian dipelajari sehingga dapat mendapatkan kesimpulan yang mudah dimengerti bagi peneliti maupun pembaca lain<sup>20</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain:

### 1. Analisis Sebelum Di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan<sup>21</sup>

### 2. Analisis Selama Di Lapangan Model Miles And Huberman

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

#### a) Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data pada hal-hal penting sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALABETA, 2016), 244.

<sup>21</sup> Jonatan sarwono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif* (yogyakarta: graha ilmu, 2006), 90.



pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b) Sajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya kesimpulan. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the has been narrative text*", yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c) Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data yang berikutnya<sup>22</sup>. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (bandung, alabeta, 2014), 247.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta. 2008), hal 338.